

Pro Kontra Pembangunan RS. Internasional Pendukung Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika di Lapangan Desa Sengkol



Radarmandalika.net

Mataram-Bupati Lombok Tengah, H Moh Suhaili FT menegaskan, bahwa pembangunan Rumah Sakit Internasional (RSI) pendukung MotoGP Tahun 2021 di Sirkuit Mandalika Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Resort tersebut tetap dibangun di tanah lapangan Mandalika Desa Sengkol, Kecamatan Pujut.

Race Moto GP akan menghadirkan 150 ribu penonton dari berbagai belahan dunia. Mereka membutuhkan pelayanan kesehatan berkelas minimal pelayanan seperti di negaranya tidak terkecuali para Rider Rider Moto GP saat terjadi accident nanti, oleh karena itu pihak Dorna selaku penyelenggara Moto GP mengharuskan ada rumah sakit berkelas dunia ada di sekitar wilayah tempat digelar race. Disamping itu kebutuhan petugas medis juga harus memadai. Diperkirakan ribuan tenaga kerja akan terserap di rumah sakit ini. Masyarakat biasapun akan dapat menikmati pelayanan itu tentunya dengan tarif yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi masyarakat.

Sebelumnya, Pemuda Kecamatan Pujut Lombok Tengah melakukan aksi demo menolak keras lokasi Pembangunan RSI tersebut. Pemuda Sengkol sebenarnya sangat mendukung upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan pembangunan di wilayahnya apalagi nanti pembangunan itu akan berdampak positif yang luas bagi masyarakat hanya saja mereka tidak sependapat jika sarana yang sudah ada dan dimanfaatkan oleh masyarakat terberangus untuk pembangunan itu.

Mereka membantah dituding menolak pembangunan rumah sakit itu akan tetapi yang mereka tolak adalah lokasi pembangunan yang menggunakan lapangan desa. "Kami tegaskan tidak menolak pembangunan RS itu namun kami tolak lokasi pembangunannya" kata Korlap Aksi Raja Wibawa di kantor Bupati kemarin

Bupati Loteng, H Moh. Suhaili FT langsung angkat bicara. Suhaili menegaskan, setiap pembangunan memang ada pro dan kontra, dan itu hal wajar. "Kami sudah menyediakan pengganti

lapangan di dekat markas Brimob Desa Rembitan. Percuma kalau kita bangun rumah sakit namun untuk olahraga tidak ada. Karena penting juga lapangan ini untuk pemuda,” katanya tegas kepada media, kemarin.

Suhaili menegaskan, lahan yang disediakan untuk pengganti lapangan ini, jauh lebih bagus dari lapangan yang ada saat ini. Sehingga pihaknya memastikan bahwa tidak ada niat sedikitpun untuk menzolimi pemuda yang berada di sana. “Ada lahan milik Pemprov yang menjadi pengganti lapangan ini. Jadi saya minta pemuda agar tidak khawatir,” tegasnya.

Suhaili mengungkapkan, pembangunan rumah sakit ini dalam waktu dekat harus segera bisa dilakukan dalam mendukung keberlangsungan event MotoGP mendatang. Pasalnya dana sudah digelontorkan oleh pemerintah pusat hingga Rp 39 miliar anggaran. “Dana pembangunan sudah ada makanya kita sekarang sedang diburu waktu,” jelasnya.

Uhel mengaku, bahwa lapangan sekarang ini, kerap dijadikan sebagai lokasi berolahraga bagi para pemuda. Tapi, pihaknya melihat lapangan ini tidak terlalu representatif, karena bila hujan maka lapangan tersebut menjadi becek dan ketika musim kemarau malah tanah di tempat itu menjadi kering kerontang.

Ditegaskan, bahwa pembangunan rumah sakit itu harus segera dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan balapan MotoGP Tahun 2021 di Sirkuit Mandalika. Karena anggaran yang sudah digelontorkan oleh Pemerintah Pusat Rp 39 Miliar.

“Anggaran Rumah Sakit itu sudah siap, sehingga harus dikerjakan Tahun 2020 ini,” pungkasnya

“Rumah sakit yang akan dibangun di lapangan itu nantinya kita namakan rumah sakit mandalika, sesuai dengan nama lapangan yang ada saat ini,” katanya.

Pihaknya mengaku tidak mempermasalahkan adanya protes yang dilakukan oleh para pemuda. Bahkan pihaknya mengapresiasi atas gerakan yang dilakukan oleh para pemuda itu. Hanya saja pembangunan ini juga sangat penting untuk bagaimana menunjang berbagai kegiatan, terlebih melihat kondisi daerah ini yang kian hari kian berkembang.

“Jadi hakekat pembangunan ini berkesinambungan. Tidak ada pembangunan yang kita lakukan untuk menzolimi warga. Jadi semua sudah kita pikirkan bagaimana dari pembangunan ini kedepannya,” ceritanya.(jay/r1)

Sumber Berita

1. <http://www.sasambonews.com/2019/12/pro-kontra-pembangunan-rs-internasional.html>
2. <https://kicknews.today/2019/12/27/rumah-sakit-pendukung-motogp-tetap-dibangun-di-tanah-lapangan-pujut/>
3. <http://radarmandalika.net/pembangunan-rs-tetap-di-lapangan-mandalika/>

Catatan

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu.¹

Dalam rangka mempercepat pencapaian pembangunan ekonomi nasional, diperlukan peningkatan penanaman modal melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan ekonomi dan geostrategis. Kawasan tersebut dipersiapkan untuk memaksimalkan kegiatan industri, ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Pengembangan KEK bertujuan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata dan perdagangan sehingga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan.

Konsep dasar KEK adalah pemberian fasilitas pada penyiapan kawasan yang lokasinya mempunyai akses ke pasar global (akses ke pelabuhan dan atau bandara). Kawasan tersebut diberikan insentif tertentu, baik dari pemerintah pusat maupun daerah untuk meningkatkan daya saing dengan terutama dalam Foreign Direct Investment. Dengan meningkatnya daya saing diharapkan dapat menarik investor untuk berinvestasi di kawasan tersebut.

Dalam rangka menyambut perhelatan dunia MotoGP 2019 di Mandalika, Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTB terus berbenah terutama bagi ketersediaan infrastruktur dan fasilitas pendukung bagi pengembangan kawasan wisata Mandalika Resort. Infrastruktur dan fasilitas pendukung tersebut penyediaan infrastruktur jalan, hotel dan sarana pendukung lainnya. Namun Pemprov NTB merencanakan akan membangun Rumah Sakit Khusus (RSK) di KEK Mandalika.

¹ UU NOMOR 39 TAHUN 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus, Pasal 1 Angka 1